

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 merupakan suatu tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Dampak pandemi Covid-19 kini mulai merambah ke dunia pendidikan, sehingga pemerintah berupaya melibatkan seluruh lembaga pendidikan. Selain itu pemerintah juga membatasi aktivitas manusia diluar rumah. Upaya membatasi aktivitas diluar rumah ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Dengan adanya kebijakan tersebut maka sekolah menerapkan kegiatan belajar mengajar dari jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan) era pandemi covid-19. Esensi Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan pendampingan yang dilakukan pendidik untuk meneruskan ilmu kepada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu proses pencerahan yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa mendapatkan pembelajaran dan mampu memahami bahan pembelajaran yang diberikan. Pandangan terhadap makna pembelajaran semacam ini telah menjadi klasik dengan adanya krisis Covid-19 yang telah mengubah paradigma pendidikan dan pembelajaran di dunia.

Anak didik merupakan setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekumpulan orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pembelajaran sangat memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar terciptanya pembelajaran yang bermakna dan tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi.

Tujuan pembelajaran ini tidak selamanya dicapai secara maksimal karena dinamika pembelajarannya yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal ini tentunya mempengaruhi aspek kognitif, psikomotorik dan afektif bagi peserta didik untuk berkembang dengan lamban. Saat ini dunia yang dilanda Covid-19 secara masal menjadi faktor eksternal baru yang berpengaruh pada penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Model pembelajaran yang dilakukan secara online menuntut kreativitas dan keterampilan guru menggunakan teknologi. Peserta didik juga diharapkan mampu mengakses jaringan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti zoom dan beberapa aplikasi lainnya. Meskipun dapat menjadi solusi penunjang pembelajaran di tengah pandemi Covid-19, namun terdapat kendala karena problem lain muncul berkaitan dengan kurangnya akses jaringan yang tidak lancar, beban biaya data untuk mengakses aplikasi yang mahal, ketidaksiapan guru mengadaptasi teknologi, orang tua yang kurang sinergis dengan guru mendampingi anak belajar di rumah, sehingga siswa yang terputus secara emosional dan social dengan siswa lainnya. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah berpatokan pada Surat Edaran Mendikbud nomor 4 Tahun 2020.

Dalam surat edaran tersebut dapat dijelaskan bahwa ketentuan belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan:

1. Belajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Pada poin ini diberikan pula

kelonggaran bagi guru dan peserta didik tidak harus menuntaskan capain kurikulum, khususnya kenaikan kelas maupun kelulusan.

2. Fokus utama pembelajaran dari rumah yaitu pendidikan kecakapan antara lain berkaitan dengan pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas IX SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka di kemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di kelas IX SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan sub fokus penelitian :
 - 1.1 Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19?
 - 1.2 Bagaimana aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19?
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di kelas IX SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dengan sub fokus penelitian :

2.1 Apa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19?

2.2 Apa faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 pada mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas IX SMP Negeri 2 Limboto.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Online di Masa Pandemi Covid-19 pada mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas IX SMP Negeri 2 Limboto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.
- b. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berfikir ilmiah, mengkaji menganalisa bagaimana pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.

- c. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 di kelas IX SMP Negeri 2 Limboto.

- b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan bagi para calon pendidik dalam menyiapkan materi pelajaran yang sistematis.

- c. Bagi Siswa

Sebagai subjek penelitian, dapat memperoleh pengalaman yang baru dalam secara online. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk lebih semangat belajar secara mandiri dan dapat meningkatkan kesiapan untuk bekerja sehingga nantinya tujuan pendidikan dapat tercapai.

- d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bahwa pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 dapat menghambat aktivitas belajar siswa.